

Kajian:
Pembelajaran PPKn

**MEMBENTUK SIKAP TOLERANSI ANAK MELALUI PERAN
ORANG TUA DI DUSUN SIDODADI B DESA KAMPUNG
PADANG KECAMATAN PANGKATAN
KABUPATEN LABUHANBATU
TAHUN 2019**

¹Lisa Ummairoh, ²Agus Anjar, S.Sos., M.Si
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PPKn STKIP Labuhanbatu
Email: lisaummairoh917@gmail.com; agus_anjar.msi80@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam membentuk sikap toleransi anak di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan cara deskriptif dan jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Dan menggunakan teknik pengumpulan data seperti : observasi, wawancara, dan dokumentasi. Waktu penelitian dilakukan di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu pada Bulan Mei 2019. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan berbagai informan. Dan data sekunder yang diperoleh berdasarkan dari fakta, data bentuk teks, dan data bentuk gambar dan lain-lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam membentuk sikap toleransi pada anak di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu masih rendah, belum semua orang tua di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu menjalankan perannya guna membentuk sikap toleransi kepada anak. Faktor penghambat yang mempengaruhi dalam membentuk sikap toleransi pada anak di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu adalah faktor lingkungan, faktor orang tua yang kurang pemahaman mengenai sikap toleransi, faktor pendidikan dari orang tua, dan faktor ekonomi karena lelahnya orang tua berkerja seharian sehingga tidak bisa membiasakan anak untuk melakukan kebiasaan seperti mengerjakan nilai-nilai sikap toleransi, dan kurangnya orang tua memperhatikan dan menanamkan nilai sikap toleransi pada anak-anak mereka.

Kata Kunci : Sikap Toleransi, Orang Tua, Anak

**Kajian:
Pembelajaran PPKn****PENDAHULUAN**

Sikap adalah perilaku atau tindakan apa yang akan dilakukan bila bertemu dengan objeknya. Dan di dalam sikap ada nilai yang terkandung seperti senang, suka, cinta, sedih, tidak cinta, dan benci yang dimiliki di dalam diri seseorang.

Toleransi sebagaimana kita ketahui adalah sikap atau perilaku manusia yang terbuka akan perbedaan, dimana seseorang menghargai atau menghormati setiap tindakan yang orang lain lakukan. Sikap toleransi mengembangkan kebiasaan bersabar, menghormati dan menghargai ketika adanya perbedaan. Sikap toleransi dianggap sangat penting untuk diteliti, mengingat anak tumbuh dalam kebhinekaan yaitu lingkungan yang memiliki banyak perbedaan seperti pendapat seseorang serta kebiasaan hidup yang dimiliki setiap orang. Anak harus diajarkan untuk bisa menerima perbedaan dengan baik, misalnya untuk menghargai setiap perbedaan yang dimiliki setiap orang serta tidak memaksakan apa yang selalu jadi keinginannya.

Anak adalah individu yang berumur 6-11 Tahun, anak akan membangun sikap menyeluruh terhadap diri sendiri dan mengembangkan hati nurani, moralitas, dan suatu nilai. Atau anak yang mulai menumbuhkan suatu sikap apabila, mereka mengalami perbedaan. Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti anak yang berumur 6-11 Tahun. Karena anak

tersebut belum mengetahui baik buruknya apa yang mereka lakukan, dan mudah terpengaruh oleh orang lain.

Dan anak yang berumur 6-11 Tahun mereka masih sering belajar dan meniru orang tuanya. Karena orang tua adalah sosok yang ideal dalam keluarga dan lingkungan sekitar mereka. Kebiasaan yang dilakukan dalam keluarga akan menjadi kebiasaan dalam hidup anak.

PEMBAHASAN

Keluarga adalah lembaga sosial yang menjadi tanggung jawab pertama dalam membentuk sikap seorang anak. Di dalam keluarga ada yang menjadi peran sebagai orang tua dan anak. Anak adalah anugerah dan amanah yang diberikan oleh Allah SWT kepada setiap orang tua. Setiap peran memiliki hak dan kewajiban. Kewajiban anak adalah menaati orang tua, mematuhi orang tua yang mengajarkan tentang kebaikan dan ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Dan hak anak adalah mendapatkan pendidikan yang layak dan dari orang tua untuk bekal masa depannya. Lalu bagaimana hak dan kewajiban orang tua, kewajiban orang tua adalah memberi dan menyediakan kebutuhan anak, baik dari sisi kebutuhan jasmani dan rohani. Sedangkan hak orang tua adalah ditaati, dido'akan, diperlakukan dengan hormat, berbicara dengan lemah lembut, meminta izin kepadanya, dan berlaku baik

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

terhadap keduanya. Dan setiap orang tua harus menjaga anaknya baik dalam kehidupan beragama, keluarga, dan sosialnya. Agar anak mampu menjalin hubungan kepada Allah dan hubungan kepada sesama manusia.

Tetapi masih sering anak-anak yang kurang peka terhadap kehidupan lingkungannya atau masih terkurung di dalam kehidupan individual. Perlu kita ketahui bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan tanpa adanya bantuan dari orang lain. Oleh karena itu, sangat penting sekali peran orang tua dalam membekali anak-anaknya dengan sikap-sikap yang baik, di antaranya mengajarkan anak untuk bertoleransi sesama manusia lainnya. Agar kelak menjadi sosok yang bisa diterima oleh semua lapisan masyarakat.

PENGERTIAN PERAN

Menurut Soekamto dalam Novrinda *et.al*, (2017: 41) Peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan.

Hurlock dalam Mega & Listyaningsih, (2016: 217) Orang tua adalah tempat pertama yang mengajari anaknya dan menjadi contoh oleh anak dalam kesehariannya. Apabila orang tua mengajari anaknya yang baik, maka anak akan menjadi pribadi yang dan sebaliknya apabila orang tua

mengajarkan yang tidak baik anak akan meniru apa saja yang dilakukan oleh orang tuanya.

Menurut Yusuf, (2014: 37) Keluarga memiliki tanggungjawab dalam mendidik pribadi anak. Orang tua yang mendidik dengan penuh kasih sayang, dan nilai-nilai yang baik mengenai kehidupan baik agama atau sosial budaya menjadi faktor dalam mendidik anak menjadi pribadi yang baik.

Apabila mengaitkannya peranan keluarga dengan upaya memenuhi kebutuhan individu, maka keluarga merupakan lembaga pertama yang memenuhi kebutuhan tersebut. Melalui perawatan dan perlakuan yang baik dari orang tuanya, anak dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya, baik fisik, biologis, dan sosiopsikologisnya.

METODE PENELITIAN**Tempat dan Waktu penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini peneliti memilih tempat penelitiannya yaitu di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu.

Alasan tempat tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan memang anak-anak di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu khususnya pada anak-anak yang

Kajian: Pembelajaran PPKn

berumur 6-11 Tahun mereka tidak memiliki sikap toleransi yang baik. Untuk itu saya sebagai peneliti ingin mengurangi ataupun merubah sikap toleransi yang tidak baik menjadi baik.

Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2019.

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Menurut Moleong, (2013: 6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena atau peristiwa yang terjadi dan yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik (menyeluruh), serta menggunakan cara deskriptif.

Jenis pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu jenis pendekatan fenomenologi.

Menurut Iskandar, (2009: 51) Penelitian fenomenologi artinya untuk memahami, menggali serta menafsirkan arti dari peristiwa-peristiwa, fenomena-fenomena yang terjadi dan hubungan dengan orang dalam situasi tertentu.

SUMBER DATA

Data Primer

Data primer adalah data yang di dapat secara langsung dari orang yang dijadikan informan/narasumber di tempat penelitian. Data primere dapat diperoleh secara

observasi langsung atau wawancara kepada informan/narasumbernya.

Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di perlukan dalam penelitian untuk melengkapi informasi dari data primer, seperti data bentuk teks, dan data bentuk gambar lain-lain..

Teknik Pengumpulan Data

Metode Observasi

Menurut Sugiyono, (2017: 227) Untuk melakukan observasi ini, peneliti ikut terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang ingin diamati atau orang yang ingin dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengunjungi keluarga, selanjutnya observer melakukan catatan tertulis, merekam, dan menganalisis data pertama. Dan peneliti memfokuskan data secara observer yang terfokus, selanjutnya dilakukan lebih banyak menganalisis yang dilakukan secara terus-menerus di lapangan. Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang "Membentuk Sikap Toleransi Anak Melalui Peran Orang Tua di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkaten Kabupaten Labuhanbatu".

Metode Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur (*Structured interview*). Menurut Sugiyono, (2013: 319) wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh.

Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono, (2017: 240) Metode dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang kejadiannya sudah berlalu, contoh dokumen ini seperti tulisan, foto-foto/gambar dan karya-karya.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2016: 246) Analisis data dalam penelitian kualitatif, pada saat pengumpulan data berlangsung.

Dalam penelitian ini, proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya :

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Yaitu data yang didapat dari tempat penelitian yang jumlahnya cukup banyak maka perlu dicatat secara benar. Dan perlu dilakukan menganalisis data menggunakan reduksi data seperti merangkum, memilih hal-hal yang pokok/inti. Dengan demikian akan memudahkan peneliti untuk menemukan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengunpulkan datanya.

a. Data Display (Peyajian Data)

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data

bisa dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat atau teks naratif. Dengan mendisplaykan data, akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

b. Verifikacation (Mengambil Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan awal memiliki sifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, dan mungkin saja tidak, bahwa masalah dan rumusan masalah di penelitian kualitatif bersifat sementara dapat berkembang setelah melakukan penelitian di lapangan.

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Tujuan mendeskripsikan hasil penelitian adalah untuk menyederhanakan kedalam bentuk sederhana dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini deskripsi hasil data yang digunakan adalah deskripsi dalam bentuk tabel. Di bawah ini data yang diperoleh dari lapangan akan disajikan dan dianalisis dalam tabel. Tabel tersebut disajikan berdasarkan hasil wawancara kepada informan.

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

Untuk memperoleh data, peneliti telah melakukan wawancara secara langsung kepada Bapak Kepala Desa, Bapak Kepala Dusun, Ibu Guru SD, Ibu PKK dan Orang Tua Sebanyak 32 Orang di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu guna mengetahui bagaimana Membentuk Sikap Toleransi Anak Melalui Peran Orang Tua Di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2019.

Dalam wawancara secara langsung kepada informan, peneliti tidak mendapatkan kesulitan atau hambatan, dan dapat melakukan wawancara dengan baik. Hal ini terbukti dengan semua data yang didapat pada saat wawancara kepada Orang Tua Di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu.

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan informasi dari para informan peneliti secara langsung datang ke lokasi penelitian atau ke lapangan yaitu di Dusun Sidodadi B. Namun sebelum peneliti melakukan wawancara kepada 32 Orang Tua di Dusun Sidodadi B. Peneliti pertama menemui Bapak Kepala Desa, Bapak Kepala Dusun, Ibu Guru SD, dan Ibu PKK terlebih dahulu untuk melakukan wawancara secara langsung. Setelah itu peneliti menemui 32 Orang Tua di Dusun Sidodadi B untuk melakukan wawancara secara langsung. Guna mendapatkan informasi mengenai Membentuk Sikap Toleransi Anak Melalui Peran Orang Tua Di Dusun

Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu, peneliti mewawancarai langsung para informan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Membentuk Sikap Toleransi Anak Melalui Peran Orang Tua Di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2019” yang dilakukan melalui observasi, penelitian, dan wawancara maka dapat ditarik sebuah kesimpulan :

1. Dari 32 orang tua dalam wawancara di dapat data bahwa peran orang tua dalam membentuk sikap toleransi pada anak di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu masih rendah. Karena dari 19 orang tua menyatakan bahwa tidak menjalankan perannya guna membentuk sikap toleransi kepada anak. Sedangkan 13 orang tua menyatakan bahwa menjalankan perannya guna membentuk sikap toleransi kepada anak. Seharusnya pendidikan yang diperoleh oleh anak yaitu dari orang tuanya, agar anak bisa mendapatkan pendidikan yang baik dari orang tuanya. Tetapi kenyataannya pendidikan sikap toleransi masih rendah diberikan orang tua kepada

Kajian: Pembelajaran PPKn

anak-anak di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu.

2. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi faktor penghambat dalam membentuk sikap toleransi pada anak umur 6-11 tahun yaitu pendidikan orang tua yang masih rata-rata SD, kemudian faktor ekonomi yang menyebabkan orang tua sibuk bekerja sehari-hari, dan kurangnya sosialisasi dari aparat Desa terhadap pentingnya jiwa toleransi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini ada beberapa saran yang dapat diharapkan bisaa untuk dijadikan masukan yaitu :

1. Sebaiknya kepada orang tua yang ada di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu dalam membentuk sikap toleransi pada anak dimana orang tua harus mendidik, membimbing, menanamkan, mengarahkan kepada anak, melaksanakan arti dari sikap toleransi, serta orang tua memberikan contoh dan mengajak anak-anak mereka untuk melakukan sikap toleransi di dalam kehidupan sehari-hari mereka. Karena pada hakikatnya anak lebih banyak meniru dan melihat apa yang yang orang tua mereka lakukan. Maka dari itu orang tua dari kecil harus banyak mengajarkan contoh-contoh tentang sikap toleransi pada anak-

anak mereka. Agar ketika anak-anak mereka tumbuh dewasa sudah terbetuknya sikap toleransi yang baik di dalam diri mereka.

2. Kepada Bapak Kepala Desa dan Bapak Kepala Dusun seharusnya lebih memperbanyak sosialisasi dalam Membentuk Sikap Toleransi Anak Melalui Peran Orang Tua Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupten Labuhanbatu.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Arifin, Syamsul Bambang. 2015. *Psikologi Sosial*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Herabudin. 2015. *Pengantar Sosiologi*, Bandung: PUSTAKA SETIA.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Gaung Persada (GP Press)Jakarta.
- Moeleong, J., Lexy. Februari 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, cv.

Kajian:
Pembelajaran PPKn

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, cv.
- Yusuf, Syamsu. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter*, Jakarta: PRENAMEDIA GROUP.
- B. JURNAL**
- GINANJAR, Hidayat M. Januari 2013. *Keseimbangan Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak*, Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol.02.
- Martini, Eneng, Edi Kusnadi, & Andi Rahmat Tri Bagja. Tahun 2017. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di Desa Budiharja Kecamatan Cicilin Kabupaten Bandung Barat*, CIVICS ISSN 2527-9742, Vol 2. Nomor 1.
- Muslimah. Oktober 2017. *Toleransi Dalam Kehidupan Multikultur*, JURNAL TRANSFORMATIF, Volume 1, Nomor 2.
- Novrinda, Kurniah Nina, & Yulidesni. 2017. *Peran Orang Tua Pada Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan*. Jurnal Potensia, P G - P A U D F K I P U N I B , V o l . 2 N . 1.
- Prasetya, Bayu Mega & Listyaningsih. Volume 01 Nomor 04 Tahun 2016. Hal: 216-230. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Toleransi Beragama Pada Anak Di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan*, Kajian Moral dan Kewarganegaraan.
- Roesli, Muhammad, Syafi'i Ahmad, & Amalia Aina. April 2018. *Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak*. Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam, Vol.IX, No 2:332-345. ISSN: 1978-4767 (Cetak), ISSN: 2549-4171 (Outline).
- Sari, Pamungkas Kanthi, & Maghfiroh. Desember 2015. *Perlindungan Hak Anak Dalam Perspektif*

Kajian:
Pembelajaran PPKn

*Pendidikan Islam IBN
Khaldun. C A K R A W
AL A, Vol. X, No. 2.*

Siregar, Salmaniah Siti Nina.(1)
2013 : 11 - 27. Jurnal
Ilmu Pemerintahan dan
Sosial Politik (1) p-
ISSN: 2549-1660.
*Persepsi Orang Tua
Terhadap Pentingnya
Pendidikan Bagi Anak.*